

## Korelasi Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi Numerasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Miftahus Sa'adah Tarum

Izzatul Choiru Nisa<sup>a,1</sup>, Indra Puji Astuti<sup>b,2,\*</sup>, Restu Lusiana<sup>b,3</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun, Madiun 63118, Indonesia

<sup>b,c</sup> Universitas PGRI Madiun Jln. Setia Budi No.85 Madiun, Madiun 63118, Indonesia

<sup>1</sup> [cnisa826@gmail.com](mailto:cnisa826@gmail.com); <sup>2</sup> [indra.pa@unipma.ac.id](mailto:indra.pa@unipma.ac.id) \*; <sup>3</sup> [restu.mathedu@unipma.ac.id](mailto:restu.mathedu@unipma.ac.id)

\* Corresponding Author



Diterima 20 Agustus 2022; Disetujui 5 Juli 2023 ; Diterbitkan 8 Juli 2023

### ABSTRACT

*Many factors that affect learning achievement include intelligence, interest and attention, motivation to learn, learning mathematics based on numeracy literacy, perseverance, attitude, study habits, as well as physical and health conditions. Learning mathematics based on numeracy literacy is one of the important factors to improve learning achievement. This study aims to determine the relationship between mathematics learning based on numeracy literacy and student achievement. This research is a quantitative research using a survey method with a correlational approach. The sampling technique in this study used purposive sampling on all seventh grade students of SMP Miftahus Sa'adah Tarum. Data collection methods used in this study are tests, questionnaires, and documentation. The researcher uses the analysis prerequisite test, namely normality test, homogeneity test, linearity test and hypothesis testing, namely product moment correlation to analyze the data. The results showed that there was a positive relationship between mathematics learning based on numeracy literacy on the learning achievement of seventh grade students of SMP Miftahus Sa'adah Tarum, with  $r = 0.48$  and  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.09 > 2.06$ .*

### KEYWORDS

Literacy  
Numeracy  
Math Learning  
Learning Achievement

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Perubahan dari zaman tradisional ke era globalisasi yang begitu pesat seperti sekarang, menjadikan pendidikan sebagai suatu kebutuhan manusia sebagai makhluk yang berpikir dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Amran (2019) pendidikan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia. Selain itu, pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal I adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintahan Indonesia. Terbukti telah terjadi perubahan kurikulum hingga 11 kali sejak pasca kemerdekaan Indonesia. Perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang ada, terlebih lagi di era digital ini minat baca dan rendahnya penalaran peserta didik begitu berkurang di hampir semua sekolah.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan dalam berpikir kritis, logis dan kerja sama (Untari, Astuti, dan Susanto, 2022). Semakin baik pendidikan di suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual pendidikan menggambarkan kegiatan sekelompok orang seperti kepala sekolah, guru, dan siswa yang di

dalamnya terjadi interaksi dalam melaksanakan pendidikan dan bekerjasama dengan orang-orang berkepentingan. Secara perspektif pendidikan ialah arahan, muatan, dan pilihan yang tepat sebagai wahana pengembangan masa depan peserta didik yang tidak terlepas dari kontrol manusia sebagai pendidik. Salah satu hal yang paling berpengaruh dalam pendidikan adalah tingkat kemampuan menganalisis serta memahami konsep suatu bacaan (literasi) dan kemampuan menganalisis menggunakan angka (numerasi). Secara umum literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Sehingga komponen-komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada dalam matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan eksak yang telah terorganisir secara sistematis dan logis (Ekowati dkk, 2019)

Kemampuan literasi dan numerasi memainkan peran penting dalam pembelajaran Matematika. Sebagaimana dikemukakan oleh Afandi, Jafar, dan Adnan (2021) Matematika merupakan salahsatu disiplin ilmu untuk membina mentalitas dan berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Menurut Jafar, Patta dan Rauf (2018) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu untuk mengembangkan pola pikir dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Sesuai Antoro dan Mudian (2016) matematika memiliki tujuan yaitu: meningkatkan kemampuan intelektual khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran matematika tidak terlepas dari kegiatan operasi hitung dan mengolah data. Secara rasional siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula. Begitu sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah pula.

Prestasi belajar adalah perilaku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang ditempuhnya melalui semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah (Hamdani, 2017). Prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor dalam yang muncul dari peserta didik dan faktor luar yang seharusnya muncul dari luar diri peserta didik. Ada berbagai cara untuk mengembangkan prestasi belajar lebih lanjut, termasuk program literasi dan numerasi. Dimana kegiatan ini yang merupakan faktor luar atau sesuatu yang dapat memengaruhi atau mencoba dan mengembangkan lebih lanjut pencapaian siswa dari luar. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sardiman, (2011) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar

Berdasarkan wawancara dengan siswa di SMP Miftahus Sa'adah Tarum, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran matematika. Karena mata pelajaran matematika itu sangat sulit dan rumit untuk dimengerti, banyak rumus yang harus dihafal dan diingat. Ada juga siswa yang menyukai pelajaran matematika, menurut mereka pelajaran matematika itu menantang dan asyik jika diberikan latihan atau soal mereka akan bersemangat untuk menyelesaikannya. Jika saat mengerjakan soal atau latihan hasilnya tidak ditemukan mereka akan terus mencari dan akan bertanya kepada orang yang bisa sampai hasilnya ditentukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afandi, Jafar, dan Adnan (2021) menemukan dengan kesimpulannya yaitu kemampuan literasi numerasi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Jadi, semakin baik kemampuan literasi numerasi siswa maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu penelitian dari Jelatu, Mon, dan San (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa. Tetapi belum ada penelitian yang berkaitan tentang pembelajaran matematika berbasis literasi dan numerasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Miftahus Sa'adah Tarum. Oleh karena itu, penelitian ingin melihat adakah hubungan yang signifikan antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum Kabupaten Ngawi.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan pendekatan korelasional. Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi sebagai

variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan bentuk hubungan yang sifatnya sebab-akibat, artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain. Dan paradigma yang akan digunakan adalah paradigma sederhana, yaitu paradigma penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMP Miftahus Sa'adah yang terletak di Jalan Masjid Dusun Tarum Desa Karangsono Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan 11 Juni tahun 2022.

## **2.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **2.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang yang ada dalam penelitian (Roflin, Liberty, dan Pariyana, 2021). Populasi untuk penelitian ini yaitu semua siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum Ngawi tahun pelajaran 2021/2022.

### **2.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, memiliki makna semua populasi memiliki peluang menjadi sampel, (Roflin, Liberty, dan Pariyana, 2021). Sampel penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Ngawi tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang.

### **2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa melihat peringkat, jenis kelamin dan golongan siswa. Jadi semua orang dalam populasi baik secara eksklusif atau bersama-sama ditawarkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## **2.3. Instrumen Penelitian**

### **2.3.1. Angket dan Kuisisioner**

Angket adalah cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup jadi responden hanya tinggal memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan skala likert dengan 5 kategori jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket dari Sonia dan Jusar (2022) diadaptasi untuk diperbaiki dan dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian dibuat menggunakan microsoft word untuk di print dan menyebarnya atau pengisiannya langsung di sebarakan kepada siswa secara offline di kertas. Data pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi pada siswa kemudian diolah menjadi persentase pembelajaran matematika berbasis literasi dan numerasi pada siswa menggunakan rumus (1) penyekoran instrumen angket siswa yaitu:

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah total maksimum seluruh skor}} \times 100\% \quad (1)$$

Dengan persentase rata-rata skor siswa dapat diketahui pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi

### **2.3.2. Tes Soal**

Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode tes dengan bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dengan masing-soal diberi skor 5.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Uji Prasyarat

##### 3.1.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi dan prestasi belajar. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan uji Liliefors. Tabel 1 berikut ini menunjukkan rangkuman hasil uji normalitas data dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas

Kelompok	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Pembelajaran Matematika berbasis literasi dan numerasi	0,1681	0,1737	$H_0$ diterima	Normal
Prestasi belajar	0,1028	0,1737	$H_0$ diterima	Normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel 1 dapat dilihat bahwa uji normalitas untuk data angket pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi diketahui nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1681 < 0,1737$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data prestasi belajar diketahui nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1028 < 0,1737$  maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar tersebut berdistribusi normal.

##### 3.1.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada sampel memilikivarians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji variansi. Tabel 2 berikut ini menunjukkan rangkuman hasil uji homogenitas data dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 2.** Hasil uji homogenitas

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Pembelajaran Matematika berbasis literasi dan numerasi dan prestasi belajar	3,51	4,25	$H_0$ diterima	Data Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel tersebut diketahui nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,51 < 4,25$ . Dari yang diketahui dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y termasuk data yang homogen.

##### 3.1.4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk uji linieritas menggunakan uji linieritas regresi. Tabel 3 berikut ini menunjukkan hasil uji linieritas regresi variabel X (pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi) dan variabel Y (prestasi belajar).

**Tabel 3.** Hasil uji linieritas

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Pembelajaran Matematika berbasis literasi dan numerasi dan prestasi belajar	0,317	2,63	$H_0$ diterima	Berpola Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,317 < 2,63$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier variabel X (pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi) dan variabel Y (prestasi belajar).

### 3.2. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment. Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi (X) dan prestasi belajar (Y) siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_a$ : “Terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar”.

$H_o$ : “Tidak terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar”.

Tabel 4 berikut ini menunjukkan hasil uji korelasi product moment variabel X (pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi) dan variabel Y (prestasi belajar)

**Tabel 4.** Hasil uji korelasi product moment

Koefisien Korelasi (r)	Koefisien determinasi (KP)	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
0,48	23,04%	3,09	2,06	$H_0$ ditolak	Ada hubungan yang signifikan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $r = 0,48$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi dengan prestasi belajar. Berdasarkan pada pedoman koefisien korelasi 0,48 berada pada 0,40 – 0,599 yang artinya hubungan pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar terdapat hubungan positif yang sedang. Dan didapat koefisien determinasi sebesar 23,04% yang artinya kecil sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu 23,04% dan 76,96% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya motivasi belajar, minat belajar, ketekunan siswa, faktor lingkungan, dan yang lainnya. Pada uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 3,09$  dan  $t_{tabel} = 2,06$ .

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,09 > 2,06$  maka dapat disimpulkan bahwa korelasi tersebut signifikan.

### 3.3. Pembahasan

Hasil pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antarpembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi dan yang menjadi variabel terikatnya prestasi belajar. Dendangdata yang signifikan tersebut, maka dapat diartikan jika pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi mengalami peningkatan maka tidak menutup kemungkinan juga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui hubungan antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,48. Sehingga hasil hipotesis dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar dapat

diterima dan hubungan variabel (X) dan (Y) berada pada tingkat korelasi sedang. Berdasarkan hasil analisis data diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,09 > 2,06$  sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya signifikan. Dan diketahui koefisien determinasi atau koefisien penentu sebesar 23,04%, yang artinya besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu 23,04% dan 76,96% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya motivasi belajar dari guru wali kelas misalnya seorang guru yang memberikan arahan kepada siswa, minat belajar yang timbul dari diri masing-masing misalnya siswa yang sangat antusias terhadap pembelajaran, ketekunan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, faktor lingkungan baik di sekolah maupun lingkungan di rumah, faktor keturunan misalnya siswa yang lahir dari keluarga yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi, dan yang lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar, yang artinya apabila pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi mengalami kenaikan atau penambahan maka akan diikuti pula dengan kenaikan atau penambahan pada prestasi belajar siswa, atau sebaliknya apabila pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi mengalami penurunan atau pengurangan maka akan diikuti pula dengan penurunan atau pengurangan pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran, ada beberapa siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum yang sudah menyukai pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi. Hal ini bisa dilihat dari perhatian saat mengikuti pelajaran, dia selalu bersemangat mengikuti pembelajaran seperti ini, bertanya saat ada pelajaran yang belum dia pahami, dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Ada juga beberapa siswa yang kurang suka terhadap pembelajaran matematika berbasis literasi dan numerasi ini, hal ini bisa dilihat saat pelajaran matematika dia jarang hadir dan mengantuk di kelas, mengumpulkan tugas selalu terlambat, dan pada saat pelajaran jarang bertanya. Untuk mengatasi siswa yang kurang suka terhadap pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi beberapa hal yang peneliti lakukan diantaranya sering memberi motivasi kepada siswa, mencari sumber belajar yang memudahkan siswa untuk belajar, membuat materi yang mudah dimengerti oleh siswa terutama dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, selalu memantau siswa pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afandi, Jafar, dan Adnan (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Jadi, semakin baik kemampuan literasi numerasi siswa maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu ada penelitian dari Jelatu, Mon, dan San (2019) dengan hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa. Ada juga penelitian dari Alfiah, Mulyadi dan Apriyani (2020) dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara literasi numerasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan. Dan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar. Sehingga memang pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ataupun hasil belajar.

Selain itu pula, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Nindiasari, dan Sukirwan, 2022) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi numerasi dengan kemampuan awal dalam menyelesaikan soal berbentuk pilihan ganda.

Kendala dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai arti dari literasi numerasi dan juga di sekolah belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Miftahus Sa'adah Tarum. Hubungan pembelajaran matematika berbasis literasi numerasi terhadap prestasi belajar siswa tersebut dikategorikan sedang.

## Referensi

- Afandi, F., Jafar, M.I., Adnan. K. 2021. "Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II." *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (3) ,423-430. DOI : <http://dx.doi.org/10.26858/jkp.v5i3.21625>
- Alfiah, S., Mulyadi, M., Apriyani, D. C. N. 2020. "Hubungan antara Literasi Numerasi dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 44–50. DOI : <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.12.1.7>
- Amran, M. 2019. "Pembelajaran Aktif Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA 1 Di Kelas 27 Mahasiswa PGSD. FIP UNM". *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 2 (1) 06-16. DOI : <http://dx.doi.org/10.31100/dikdas.v2i1.318>
- Antoro, B. , Mudian, W. 2015. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah Ditjen Dikdasmen Kemendikbud*. Jakarta: Kemendikbud,. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/419>
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I. W.P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. 2019. "Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* , 3(1), 93-103. DOI : <http://dx.doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Hamdani, M.A. 2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hasanah, F.H., Nindiasari, H., Sukirwan, S. 2022. "Analisis Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *TIRTAMATH : Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*". 4(2) , 97-114. DOI : <http://dx.doi.org/10.48181/tirtamath.v4i2.16173>
- Jafar, M.I., Patta, R., & Rauf, H. 2018. "Penerapan Pendekatan Realistik Bersetting Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inp 6/75 Manurungge Watampone Kab Bone." *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(2) , 10-18. DOI : <http://dx.doi.org/10.26858/jkp.v2i2.6857>
- Jelatu, S., Mon, M.E., dan San. S. 2019. "Relasi Antara Kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika". *LECTURA: Jurnal Pendidikan*. 10 (1), 1-18. DOI : <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2390>
- Roflin, E., Liberty, I. A., Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI)
- Sardiman, A. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sonia, G., Jusar, I. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi Numerasi Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran Di Kelas VI SD Negeri 09 Surau Gadang. <http://repo.bunghatta.ac.id/id/eprint/7935>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag text + end notes, appendix, referen
- Untari, E., Astuti, I.P., Susanto, D. 2022. "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match, Snowball Throwing, dan Think Pair Share (TPS) Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat dan Pecahan Siswa Kelas VII SMP 1 Bringin". *Absis : Mathematics Education Journal*. 4(1) , 33-39. DOI : <https://doi.org/10.32585/absis.v4i1.2233>